

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum sapi adalah hewan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia baik dari daging, air susu, bahkan sampai kotorannya juga sangat berguna. Dengan adanya sapi sangat berguna bagi masyarakat juga bisa meningkatkan taraf hidup mereka. Kabupaten Gorontalo sendiri adalah salah satu dari 6 Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo yang memberikan bantuan ternak sapi kepada masyarakatnya. Setiap tahunnya Kabupaten ini memberikan bantuan ternak sapi kepada masyarakat yang tergolong dalam masyarakat miskin. Masyarakat yang mendapat bantuan tersebut juga harus terdaftar dalam kelompok ternak sapi yang diusulkan kelompok kepada dinas peternakan atau dinas yang mempunyai hak dalam hal pemberian bantuan ternak sapi. Selain terdaftar dalam kelompok peternak yang ada dalam kelompok itu juga harus terdaftar dalam Basis Data Terpadu (BDT). Basis data terpadu itu adalah sebuah sistem untuk perencanaan program dan mengidentifikasi nama dan alamat calon penerima bantuan sosial, baik itu rumah tangga, keluarga ataupun individu berdasarkan pada kriteria-kriteria sosial ekonomi yang ditetapkan oleh pelaksana program setiap daerah. Diantara bantuan sosial itu adalah bantuan ternak sapi yang diprogramkan oleh pemerintah.

Sebelum melakukan pengajuan proposal kepada pemerintah setiap kelompok harus sudah mempersiapkan segala yang menjadi persyaratan dari pemberian bantuan ternak sapi tersebut. Karena dari syarat tersebutlah para petugas akan menilai dan memilih kelompok mana yang akan menerima bantuan ternak tersebut nantinya. Semakin lengkap persyaratan yang dipersiapkan maka lebih baik untuk kelompok tersebut.

Dalam pelayanannya petugas atau pemerintah sering mendapat hambatan untuk dapat menentukan kelompok ternak sapi mana yang harus menerima bantuan itu terlebih dahulu. Dalam proses penyaluran bantuan ke masyarakat biasanya bantuan tersebut tidak tepat sasaran. Oleh karena itu solusi untuk mengatasi permasalahan tentang penerima bantuan sapi adalah penggunaan sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelompok yang layak menerima bantuan

Metode yang dapat digunakan untuk membuat suatu Sistem Penunjang Keputusan diantaranya adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Kelebihan metode AHP adalah membuat permasalahan yang luas dan tidak terstruktur menjadi suatu model yang fleksibel dan mudah dipahami, Sedangkan kelemahan metode AHP adalah Ketergantungan model AHP pada input utamanya. Input utama ini berupa persepsi seorang ahli sehingga dalam hal ini melibatkan subyektifitas sang ahli (Munthafa & Mubarak, 2017). Kelebihan metode SAW adalah Menentukan nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Berdasarkan kelebihan dan kelemahan tersebut akan diterapkan kedua metode dalam menentukan penerima bantuan ternak sapi di Dinas Peternakan Kabupaten Gorontalo.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* dan Metode *Simple Additive Weighting* Untuk Seleksi Penerima Bantuan Ternak Sapi”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu petugas dan pemerintah dalam menentukan calon penerima ternak sapi. Sehingga para petugas dan pemerintah sudah tidak akan merasa bingung dalam dalam pengambilan keputusan serta lebih mempermudah dalam menyeleksi calon penerima.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan penerima bantuan ternak sapi agar tepat sasaran ?
2. Bagaimana menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* dan metode *Simple Additive Weighting* dalam seleksi penerima bantuan ternak sapi ?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Peternakan Kabupaten Gorontalo khususnya pada penerima bantuan sapi di Kabupaten tersebut.
2. Teknik pengambilan keputusan dalam penentuan penerima bantuan.
3. Metode pengambilan keputusan yang akan digunakan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menentukan penerima bantuan ternak sapi agar tepat sasaran.
2. Untuk menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam seleksi penerima bantuan ternak sapi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini akan dapat menambah pemahaman mengenai penerapan ilmu pengetahuan komputer pada umumnya dan Teknik pengambilan keputusan penerima bantuan ternak sapi.

2. Bagi pembaca

Dapat menjadi bahan informasi dalam penerapan algoritma *Analytical Hierarchy Process* dan *Simple Additive Weighting* untuk menentukan penerima bantuan

3. Bagi pemerintah

Memberikan informasi yang akurat terhadap pengambilan keputusan penerima bantuan ternak sapi, sehingga akan menjadi pertimbangan untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam penyaluran bantuan serta membantu kepada para petugas dan pemerintah dalam pengambilan keputusan penerima bantuan ternak sapi.